

UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS DALAM PEMBELAJARAN

SUB TEMA KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU

MELALUI METODE TAI (*Team Assisted Individualization*)

PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 JIPANG

KECAMATAN PENAWANGAN

KABUPATEN GROBOGAN

TAHUN AJARAN

2014/2015

ARTIKEL PUBLIKASI



Oleh:

KASANA H

A54F121013

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I- Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax: 715448
Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Drs. M. Yahya, M.Si

NIK : 147

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Kasanah

NIM : A54F121013

Program Studi : S-1 PGSD

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KREATIFITAS DALAM
KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU MELALUI METODE TAI (*Team
Assisted Individualization*) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI I JIPANG
KECAMATAN PENAWANGAAN KABUPATEN GROBOGAN TAHUN
AJARAN 2014/2015.

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 1 Desember 2014

Pembimbing

Drs. M. Yahya, M.Si
NIK. 147

UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS DALAM KEBERAGAMAN
BUDAYA BANGSAKU MELALUI METODE TAI (*Team Assisted
Individualization*) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI I JIPANG
KECAMATAN PENAWANGAN KABUPATEN GROBOGAN TAHUN
AJARAN 2014/2015

Kasanah. NIM A54F121013. Upaya meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran subtema keberagaman budaya bangsaku melalui metode TAI(*Team Assisted Individualization*) pada siswa kelas IV SD Negeri I Jipang Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas IV SD Negeri I Jipang kecamatan Penawangan kabupaten Grobogan melalui model pembelajaran koooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*)..

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas sebanyak 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Sebagai subjek adalah siswa kelas IV SD Negeri I Jipang kecamatan Penawangan kabupaten Grobogan yang berjumlah 42 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis komparatif dan teknik analisis kritis.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar sub tema keberagaman budaya bangsaku melalui model pembelajaran koooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) efektif meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas IV SD Negeri I Jipang kecamatan Penawangan kabupaten Grobogan. Hal ini terbukti pada kondisi awal pra siklus nilai rata- rata siswa 53,58, siklus I nilai rata- rata siswa 60,10, siklus II nilai rata- rata siswa 69,53. Dengan demikian dapat diajukan suatu rekomendasi bahwa kreativitas belajar pada sub tema keberagaman budaya bangsaku melalui model pembelajaran koooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat meningkatkan kreativitas bagi siswa kelas IV SD Negeri I Jipang kecamatan Penawangan kabupaten Grobogan tahun 2014/2015.

Kata Kunci : *Kreativitas Belajar*

A. Pendahuluan

Pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah di rintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Dalam pembelajaran tema di Sekolah Dasar, siswa mestinya di bimbing oleh guru untuk aktif menemukan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Siswa ketika di bimbing menemukan konsep sebaiknya diawali dengan pemberian stimulus sehingga temuan siswa dapat di jadikan sebagai bentuk kegiatan menguasai materi pembelajaran.

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam segi kognitif, psikomotorik, dan afektif antar mata pelajaran. Dengan pembelajaran tematik siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang utuh dan bermakna. Utuh dalam arti pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Bermakna disini memberikan arti bahwa pada pembelajaran terpadu siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dalam mata pelajaran maupun antar mata pelajaran.

Jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional, maka pembelajaran tematik tampak lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam belajar, sehingga siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran untuk pembuatan keputusan. Di dalam kurikulum 2013 ini pembelajaran difokuskan pada pendekatan *scientific*. Pendekatan *scientific* mengharuskan siswa melaksanakan kegiatan 5M yaitu, 1) Mengamati, 2) Menanya, 3) Menalar, 4) Mencoba, dan 5) Mengkomunikasikan.

Untuk memperjelas dan mempermudah pemahaman antar variabel, maka dalam penelitian ini akan dibatasi masalah-masalahnya yaitu sebagai berikut: Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tema indahnyakebersamaan dengan sub tema Keragaman budaya bangsaku. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah TAI (Team Assisted Individualization).

Penelitian ini dilakukan pada siswa Kelas IV SDN 1 Jipang Kecamatan Penawangan, Kabupaten Grobogan, tahun pelajaran 2014/2015.

Untuk dapat melaksanakan kegiatan *scientific* tersebut siswa harus mempunyai kreativitas belajar yang baik. Dalam pembelajaran, kreativitas belajar sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan hasil belajar. Menurut Anies dalam Asmani (2013: 135) proses pendidikan kita saat ini terlalu mementingkan aspek kognitif dan mengabaikan kreativitas. Agar mengetahui lebih lanjut Apakah kreativitas dalam pembelajaran sub tema keragaman budaya bangsa dapat ditingkatkan dengan metode TAI (Team Assisted Individualization) pada siswa kelas 4 SDN 1 Jipang Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2014/2015 ini diadakannya penelitian.

Tujuan Penelitian untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas belajar dalam pembelajaran sub tema keberagaman budaya bangsa melalui metode TAI (Team Assisted Individualization) pada siswa kelas IV SDN I Jipang Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan Tahun ajaran 2014/2015. Untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas belajar agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran, siswa lebih kreatif dalam pembelajaran, siswa lebih menjadi jujur, disiplin, rajin

B. Metode Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SD Negeri I Jipang, Desa Jipang Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 dengan jangka waktu penelitian selama 2 bulan. Subjek penelitian yang dilakukan yaitu pada siswa kelas IV SD Negeri I Jipang Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan yang berjumlah 42 anak.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian yang dilakukan berbentuk siklus yang mengacu pada model Kemmis & Taggart (Depdiknas, 2005:11). Setiap siklus terdiri empat kegiatan pokok, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Sejalan dengan pendapat tersebut di atas maka alur penelitian dilaksanakan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2007:16) dengan tahapan yang lazim dilalui, meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi serta revisi.

Data dan Sumber Data, Data yang bersumber dari siswa, yaitu kreativitas siswa dalam pembelajaran sub tema keberagaman budaya bangsaku masih rendah. Data yang bersumber dari guru, yaitu dalam pembelajaran guru belum menggunakan metode TAI (Team Assisted Individualization). Data yang bersumber dari situasi kelas saat pembelajarn berlangsung yaitu pembelajaran sebelum menggunakan TAI (Team Assisted Individualization) situasi kelas ramai, kurang memperhatikan karena guru masih menggunakan metode ceramah. Teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan tehnik tes dan non tes , tes tertulis digunakan pada akhir siklus I dan siklus II yang terdiri atas materi sub tema macam-macam sumber energi, sedangkan tehnik non tes meliputi , observasi , dokumentasi , dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kreativitas dalam proses belajar menggunakan observasi, dokumentasi, catatan lapangan.teknik validasi data yang di gunakan yaitu: Tri anggulasi sumber data, tri anggulasi metodde, dan tri anggulasi teori. Dan menggunakan teknik analis data yaitu teknik anaisis komparatif dan analisis kritis

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini di laksanakan di SD Negeri 1 Jipang berdiri tahun 1977 dengan luas tanah 2.960 m². Dengan NSS 101031503018 dan NPSN 20314177 Sekolah dasar tersebut memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang guru dan kepala sekolah, 1

ruang gudang, dan 1 ruang kantin sekolah, dan 1 ruang perpustakaan. Dalam lingkungan SD Negeri 1 Jipang terdapat variasi kehidupan masyarakat. Rata-rata latar belakang para siswa yang bersekolah di SDN 1 Jipang berasal dari kalangan masyarakat menengah ke bawah dan mempunyai agama yang berbeda-beda. Dengan mengharap Ridho Allah SWT di bawah pimpinan Ibu Roro Prihati ,S.Pd,SD SDN 1 Jipang bertekad meningkatkan kualitas pendidikan yang memadai agar meningkatkan kinerja semua guru yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Letak Geografis Tempat Penelitian, SDN 1 Jipang terletak di desa Jipang, kecamatan penawangan, kabupaten grobogan. Letaknya disekitar perumahan warga. Letak geografis SDN 1 Jipang dapat dijelaskan yaitu dari arah kota purwodadi ke barat menuju desa godong, setelah sampai di pertigaan godong ke kiri arah ke kecamatan karang rayung, kurang lebih 10 km, sampai di pertigaan mojoagung belok ke kiri menuju desa kramat, kemudian ke kanan kurang lebih 1km sampai desa Jipang dan SDN 1 Jipang berada di kiri jalan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Jipang, Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. SD ini terletak sekitar 8 Km sebelah Barat dari pusat kota Purwodadi, dan skurang lebih 1 Km dari pusat Kecamatan Penawangan. Letak secara geografis SD Negeri Jipang 1 terletak di Kecamatan Penawangan kabupaten Grobogan. Sekolah ini berdiri tahun 1977, dengan nomor Statistik Sekolah (NSS) 101031503026. Akses jalan menuju sekolah ini cukup mudah, hanya saja infrastruktur jalan yang tersedia masih berupa jalan bebatuan sehingga harus sedikit berhati-hati.

Kelas yang digunakan penelitian adalah kelas IV yang terdiri dari 26 siswa dengan guru kelas yang bernama Ibu Kasanah, S.Pd. Kegiatan awal yang lakukan peneliti yaitu mengadakan kegiatan survey awal untuk mengetahui keadaan sebenarnya serta mencari informasi dan menemukan berbagai kendala yang dihadapi sekolah dalam proses pembelajaran sub tema keberagaman budaya bangsaku khususnya kelas IV. setelah peneliti mengadakan pendekatan, wawancara dengan guru kelas IV dan mengamati kegiatan siswa melalui

observasi pembelajaran di kelas, peneliti mengetahui bahwa pembelajaran sub tema keberagaman budaya bangsaku khususnya pada penilaian keterampilan. Hal ini menyebabkan kreativitas siswa dalam pembelajaran sub tema keberagaman budaya bangsaku masih belum mencapai KKM atau prestasi kreativitas belajarnya masih rendah.

Dari seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 26 siswa, hanya 5 siswa atau sebanyak 19,2% siswa yang terlihat kreativitas belajar nilainya mencapai KKM $\geq$ 70. Rendahnya kreativitas belajar siswa pada mata sub tema keberagaman budaya bangsaku menunjukkan ada kelemahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran sub tema keberagaman budaya bangsaku, dalam nilai ketrampilannya. Berikut adalah hasil tes awal hasil Kreativitas belajar siswa pada sub tema keberagaman budaya bangsaku siswa kelas IV

Hasil belajar siswa pra siklus sangat rendah, khususnya pada kompetensi dasar menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keberagaman budaya bangsaku. KKM yang ditetapkan sekolah 60 dengan ketuntasan $> 50\%$ siswa. Namun pada pra siklus hanya sebanyak 8 (20%) siswa yang mencapai KKM, sedangkan yang belum mencapai KKM 33 (80%) siswa. Dengan demikian hasil belajar tersebut belum memenuhi ketuntasan, karena siswa yang belum memperoleh nilai $60 < 50\%$. Adapun hasil nilai dari pra siklus yaitu nilai tertinggi 80,00 sedangkan nilai terendah 26,67 dengan rata-rata kelas sebesar 53,58.

Proses pembelajaran pada pra siklus menunjukkan bahwa siswa masih pasif. Hal ini dikarenakan pembelajaran hanya berpusat pada guru, sehingga siswa hanya menerima materi saja dan kurang berinteraksi baik dengan guru maupun dengan temannya. Hal ini terbukti pada saat pembelajaran hanya 1 sampai 8 orang siswa saja yang bertanya dengan guru, sementara yang lainnya hanya duduk dan diam. Kinerja guru juga kurang maksimal, karena pada saat pembelajaran guru hanya memusatkan pada pemberian materi kepada siswa. Upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran belum dilakukan.

Berdasarkan hasil belajar pada siklus I, menyatakan bahwa siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 27 (65%) siswa, sedangkan yang belum 14 (35%)

siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I telah mencapai Ketuntasan yaitu $> 50\%$ siswa memperoleh nilai 60. Dari hasil tersebut tampak bahwa hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan. Nilai tertinggi dan nilai terendah siswa, serta nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan yaitu masing-masing sebesar 84,67 sedangkan nilai terendah 38,00 dan rata-rata 60,10. Dengan demikian, penerapan metode TAI dapat meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar siswa, baik hasil belajar dalam mencapai KKM yang ditetapkan maupun nilai siswa dan rata-rata kelas.

Proses pembelajaran pada siklus I sudah menunjukkan adanya perubahan aktivitas siswa. Dari hasil analisis aktivitas siswa, diperoleh 14 (35%) siswa mencapai kriteria sedang, 20 (54%) siswa mencapai kriteria tinggi, dan 7 (11%) siswa sangat tinggi. Berdasarkan data tersebut tampak bahwa $\geq 70\%$ siswa telah mencapai kriteria tinggi dan atau sangat tinggi. Hal ini menunjukkan telah tercapainya indikator aktivitas yang ditetapkan dalam penelitian ini. Sebagian besar aktivitas siswa mencapai kriteria tersebut karena siswa telah melakukan aspek aktivitas sesuai yang dinilai. Penilaian aspek tersebut yaitu 100% siswa telah melakukan aktivitas menyiapkan alat dan bahan dan menyajikan hasil kerja kelompok, 44,44% siswa telah mengajukan pertanyaan, dan 51,85% siswa mampu bekerjasama dalam kelompok. Adanya beberapa siswa yang belum melakukan aktivitasnya secara maksimal, karena siswa belum terbiasa aktif dalam pembelajaran.

Kinerja guru pada siklus I juga mengalami peningkatan, guru telah melaksanakan kinerjanya sebesar 70% dari aspek yang dinilai dengan kriteria baik. Hal tersebut telah sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Guru telah melaksanakan kinerjanya dengan baik karena sesuai aspek-aspek yang dinilai pada kegiatan pendahuluan, inti, penutup, sampai evaluasi pembelajaran. Adapun kinerja yang belum maksimal yaitu mengenai pengelolaan kelas (perhatian guru belum menyeluruh sehingga sebagian siswa masih ada pasif dalam kelompok), memberikan penghargaan pada siswa/kelompok (guru kadang-kadang lupa memberikan penghargaan pada siswa/kelompok), keefektifan waktu dalam proses

pembelajaran (guru kurang mengoptimalkan waktu dalam mengajar sehingga kekurangan waktu dalam pembelajaran), dan penciptaan keaktifan siswa saat diskusi (sebagian siswa masih ada yang ramai dalam diskusi). Kurangnya maksimal kinerja guru tersebut dijadikan acuan untuk memperbaiki siklus II.

Dari pelaksanaan tindakan siklus II dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai KKM sebanyak 35 (85%), sedangkan yang belum 6 (15%) siswa. Nilai tertinggi siswa adalah 91,33 sedangkan terendah 46,67 dan rata-rata kelas 69,53. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai ketuntasan telah ditetapkan yaitu $> 50\%$ siswa memperoleh nilai 60. Berdasarkan hasil tersebut, bahwa hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II siswa yang mencapai KKM meningkat dibandingkan dengan siklus I, nilai siswa maupun rata-rata kelas juga mengalami peningkatan.

Adanya perolehan hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi *TAI* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa lebih mudah memahami materi karena pembelajaran aktif dilakukan oleh siswa. Siswa yang dituntut aktif dalam menemukan materi (rumus-rumus) yang akan dipelajari. Dengan demikian Siswa akan mudah mengingat materi yang dipelajari sehingga hasil belajar meningkat

D. Simpulan

Berdasarkan penerapan penggunaan metode pembelajaran *TAI* dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa kelas IV semester gasal SD Negeri 1 Jipang Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2014/2015. Hipotesis yang diajukan bahwa “Dengan penggunaan metode *TAI* dalam pembelajaran subtema keberagaman budaya bangsaku pada siswa kelas IV semester gasal SD Negeri 1Jipang Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan, tahun pelajaran 2014/2015”, dengan demikian hipotesis tersebut di atas diterima.

Berdasarkan kesimpulan dan data-data hasil penelitian terbukti bahwa penggunaan metode *TAI* dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat di implikasikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai panduan atau acuan untuk melakukan pembelajaran subtema keberagaman budaya bangsa yaitu menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode *TAI* sehingga siswa mudah menerima materi pelajaran.
2. Penerapan penggunaan metode *TAI* mengajarkan siswa untuk bisa saling berinteraksi secara langsung dengan siswa yang lain dan guru dan melatih siswa untuk senang pada mata pelajaran tersebut sehingga memudahkan siswa memahami materi pelajaran dalam proses pembelajaran dan siswa tidak mudah lupa dengan pengetahuan yang didapatnya.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti dapat menyampaikan beberapa saran dan berharap semoga bermanfaat untuk kita semua dalam hal meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran subtema macam-macam sumber energi yang dirasakan membosankan. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut: kepada guru, Kepala Sekolah, dan peneliti selanjutnya.

E. Daftar Pustaka

- Amin Suyitno. 2002. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Amabile. 1989. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rinika Cipta.
- Asmani,jamal ma'ruf. 2013. *Tips aplikasi PAKEM*. Yogkarta: Diva Pers.
- Basrowi,suwandi. 2008. *Model-model pembelajaran*. Jakarta. Grasindo.
- Illahi,mohammad takdir. 2012. *Pembelajaran disovery strategi & mental vocational skill*. Yogyakarta: Diva Pers.

Isjoni, 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Isjoni, 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lexy J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Piers, asrori 2009. *Strategi dan metode Pengajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.

Suyitno. 2002. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slavin, widdiharto. 2006. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.

Slavin, E Robert. 2005. *Cooperatif Learning Teori, Riset dan Praktek*. Bandung : Nusa Media.

Sudjana, Nana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sutama. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Surakarta: Fairuz.